

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

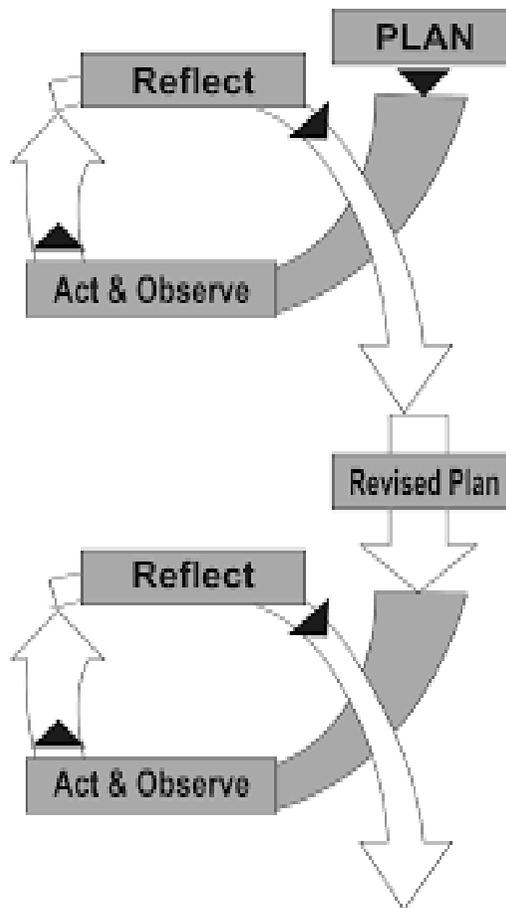
Pendekatan yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dipilih karena peneliti berupaya untuk mengkaji lebih dalam, mengenai penerapan model *problem based learning* dalam pembelajaran PKn terutama materi menjaga keutuhan Negara Indonesia. PTK pada dasarnya merupakan pengembangan dari penelitian tindakan (*Action Research*). Penelitian tindakan adalah suatu rangkaian yang terdiri atas empat tahap yakni perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.¹

Menurut Wina Sanjaya bahwa PTK adalah proses pengkajian masalah pembelajaran didalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan terencana dalam situasi nyata serta menganalisa setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.²

Model PTK yang digunakan pada penelitian ini adalah model yang dikembangkan oleh kemmis dan Mc Taggart. Berikut ini adalah gambar desainnya secara umum.

¹ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rajagrafindo persada, 2009), 42

²Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Kencana, 2009), 44



Gambar 1 PTK Model Kemmis dan Mc Taggart

Gambar 3.1

Model PTK Kemmis dan Mc Taggart

B. Subjek dan Waktu Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi di kelas V SDN Pegandikan 1 Pontang dengan jumlah siswa sebanyak 27 orang yang terdiri atas 12 Perempuan dan 15 Laki-laki.

2. Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN Pegandikan 1 Pontang untuk mata pelajaran PKn. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember tanggal 5 tahun 2015.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pedoman observasi, wawancara dan tes.

1. Pedoman Observasi

Pada observasi penelitian ini yang digunakan adalah observasi pengamatan dengan menggunakan pedoman observasi terhadap guru dan siswa.

- a) Observasi terhadap siswa.

Tabel 3.1

Lembar Pedoman Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek yang diamati	SKOR			
		1	2	3	4

	<p>Pembukaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masuk kelas tepat waktu 2. Murid membuka pembelajaran dengan menjawab salam dari guru 4. Guru mempersilahkan kepada ketua kelas untuk memimpin berdo'a sebelum pembelajaran 5. Siswa mendengarkan guru yang sedang mengabsen <p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menerima penjelasan materi tentang persoalan factual dari guru 2. Siswa memahami penyampaian materi dari guru 3. Kemampuan siswa dalam bekerja sama dengan teman satu kelompoknya 4. Siswa mampu bertanggung jawab dalam kegiatan diskusi kelompok 5. Siswa bersikap disiplin selama proses pembelajaran 6. Siswa mampu berkonsentrasi pada setiap sesi pembelajaran 7. Keaktifan siswa dalam proses diskusi kelompok 8. Kemampuan siswa dalam memahami materi menjaga keutuhan negara indonesia melalui model <i>problem based learning</i> 9. Siswa memanfaatkan media pembelajaran (gambar) secara efektif 				
	<p>Penutupan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengomentari dan menyimpulkan proses pembelajaran 2. Siswa menerima tugas yang diberikan oleh guru 				

Keterangan:

Nilai Skor Aspek

1 = Kurang

3= Baik

2 = Cukup Baik

4= Baik Sekal

b) Observasi Terhadap Guru

Tabel 3.2

Lembar Pedoman Observasi Terhadap Guru

Kegiatan	Aktivitas Guru	Skor			
		1	2	3	4
Tahap I Awal	1. Mengucapkan salam				
	2. Memimpin doa sebelum belajar				
	3. Mengabsen siswa				
	4. Mengulas pembelajaran sebelumnya				
	5. Memberikan motivasi				
	6. Memberikan arahan kepada siswa				
	7. Guru menggali pengetahuan awal siswa dengan pertanyaan yang dikaitkan dengan topic				
	8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
Tahap II Inti	9. Guru memberi penjelasan tentang materi menjaga keutuhan negara indonesia				
	10. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kembali				
	11. Pembentukan kelompok belajar siswa secara merata baik kemampuan maupun jenis kelamin				
	12. Setiap kelompok diberikan tugas				
	13. Guru membimbing siswa mengerjakan LKK (Lembar Kerja Kelompok) dalam mengerjakan soal				
	14. Inisiatif guru dalam menggunakan media atau sumber belajar				
Tahap II Akhir	15. Melaksanakan evaluasi				
	16. Melakukan refleksi akhir pembelajaran				
	17. Guru berupaya memancing siswa				

	agar terlibat aktif dalam pembelajaran				
	18. Guru menggunakan bahasa yang baik				
	19. Guru bersikap tegas dan jelas				
	20. Menutup pelajaran dengan membaca do'a				
	Jumlah				
	Rata-rata				

Keterangan :

Nilai : 1 = kurang sekali

2 = kurang

3 = baik

4 = baik sekali

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara atau interview merupakan suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab.³ Peneliti mewawancarai seorang guru SDN Pegandikan 1 Pontang wali kelas V Bapak Nasrudin. Hasil wawancara tersebut adalah :

- a) Nilai KKM yang ditentukan oleh pihak sekolah pada mata pelajaran PKn yaitu 70.
- b) Tidak semua siswa dapat memenuhi batas nilai KKM, ada yang tercapai dan ada yang tidak tercapai dikarenakan sarana prasarana sekolah berkurang.
- c) Keaktifan siswa dalam bertanya masih kurang, bahkan ketika guru memberikan pertanyaan siswa kurang tepat dalam menjawabnya.
- d) Metode atau model kurang tepat sehingga siswa kurang minat untuk belajar.⁴

³Arikunto, op. Cit., 27

⁴Udin Nasrudin, *Observasi dan Wawancara Pukul09.00 WIB*, (Pontang : Sabtu 5 Desember 2015)

3. Tes Akhir

Tes adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh anak atau sekelompok anak sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku atau prestasi anak tersebut, yang dapat dibandingkan dengan nilai yang dicapai oleh anak-anaklain dengan nilai standar yang ditetapkan.⁵Instrumen tes akhir ini digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa, bentuk tes yang digunakan adalah tes tertulis yang berupa soal dan jawaban diberikan siswa berupa bahasa tulisan. Tes digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan siswa dalam proses pembelajaran, hasil dari tes tersebut diolah kemudian dimasukkan kedalam format penilaian hasil belajar siswa. Adapun kisi-kisi untuk dari tes yang akan diberikan:

Tabel 3. 3

**Kisi-kisi Soal Tes PKn Materi Menjaga Keutuhan Negara
Indonesia**

Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kelas/ Semester	Indikator	No. Soal	Bentuk Soal	Ket
--	---------------------	------------------------	------------------	-----------------	--------------------	------------

⁵Wayan Nurkencana, *Evaluasi Pendidikan*, (Bandung : PT Raja Grafindo Persada, 1983). 55

<p>SK 1. Memahami Pentingnya Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>KD 1.2 Menjelaskan pentingnya keutuhan Negara Indonesia</p>	Menjaga Keutuhan Negara Indonesia	V (Lima)/ II (Dua)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan pengertian Negara Kesatuan Republik Indonesia 2. Menyebutkan cara menjaga keutuhan Negara Indonesia 3. Menyebutkan permasalahan yang dapat mengancam keutuhan Negara Indonesia 	1-10	PG	
<p>SK 1. Memahami pentingnya keutuhan Negara Indonesia</p> <p>KD 1. Mendeskripsikan Negara kesatuan Republik Indonesia 2. Menjelaskan pentingnya keutuhan Negara</p>	Menjaga keutuhan Negara Indonesia		<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan pentingnya menjaga keutuhan Negara Indonesia 2. Mendeskripsikan beberapa contoh perilaku dalam menjaga keutuhan Negara Indonesia 	1-5	Essay	

keatuan Republik Indonesia 3. Menunjukkan contoh perilaku dalam menjaga keutuhan Negara kesatuan Republik Indonesia						
---	--	--	--	--	--	--

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini direncanakan untuk dilaksanakan dalam bentuk siklus, dimana dalam setiap siklusnya meliputi Perencanaan (*Plan*), Pelaksanaan Tindakan (*Act*), Observasi (*Observe*) dan Refleksi (*Reflect*). Berikut adalah uraian kegiatan yang dilaksanakan dalam setiap siklusnya.

Siklus I

1. Perencanaan (*Plan*)

Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti terlebih dahulu melakukan kolaborasi dengan guru PKn kelas V untuk mengetahui permasalahan dan kondisi selama proses pembelajaran.

Perencanaan dalam penelitian yaitu :

a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini dibuat berdasarkan hasil diskusi bersama dengan guru dan dosen pembimbing. Diskusi tersebut menghasilkan serangkaian rencana pelaksanaan tindakan untuk Siklus I dengan memperhatikan alokasi waktu di SDN Pegandikan 1 Pontang.

RPP ini berisi mengenai Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, materi pokok, indikator dan pelaksanaan pembelajaran di Kelas.

- b. Membuat lembaran observasi untuk mengetahui bagaimana kondisi anak pada waktu kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- c. Membuat alat bantu mengajar, misalnya: lembaran kerja siswa
- d. Membuat evaluasi.

2. Pelaksanaan Tindakan (*Act*) dan Observasi (*Observe*)

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan selama 1 minggu dengan alokasi waktu 2X35 Menit untuk setiap tatap muka di kelas dan akan dimulai pada 3-10 September 2016.

Penelitian ini dilakukan oleh Ade Pipit Fatmawati, mahasiswi jurusan PGMI IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dan Pengamat teman sejawat yaitu Bahjatun nisa, mahasiswi jurusan PGMI IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Peneliti sebagai pengajar melaksanakan rencana tindakan dan melakukan langkah-langkah pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya sebagai berikut:

a. Pengajaran

- 1) Melaksanakan RPP yang telah disusun
- 2) Memberikan Lembar Kerja yang telah disusun dalam RPP

Segala aktivitas kegiatan pembelajaran akan dicatat oleh pengamat teman sejawat dalam lembar observasi dan guru sebagai pedamping. Peneliti juga melakukan kegiatan mencatat aktivitas perkembangan pembelajaran siswa pada lembar observasi.

b. Pengamatan (*Observe*)

Observasi akan dilakukan oleh 2 orang yaitu Teman Sejawat dan guru wali kelas V. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi. Lembar observasi ini digunakan untuk

mengumpulkan data mengenai aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran, baik di kelas maupun di luar kelas. Selain lembar observasi, observasi juga menggunakan dokumentasi foto, lembar kerja dan refleksi siswa.

c. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi ini dilakukan setiap akhir siklus, sedangkan untuk setiap akhir pertemuan digunakan lembar kerja untuk mengevaluasinya. Selain untuk mengukur ketercapaian kompetensi materi, evaluasi ini juga digunakan untuk mengukur keberhasilan pencapaian unsur-unsur hasil tindakan.

d. Refleksi (*Reflect*)

Kegiatan ini dimaksudkan untuk merefleksikan hasil kegiatan belajar mengajar pada siklus pertama. Refleksi ini dilakukan dengan :

- 1) Menganalisis hasil penelitian dari proses belajar mengajar
- 2) Menemukan kendala dan kelemahan (jika ada), untuk diperbaiki pada tindakan berikutnya
- 3) Adapun nilai rata-rata yang diinginkan dalam penelitian ini yaitu harus mencapai 70.00 sesuai dengan KKM. Apabila sudah tercapai maka penelitian ini dihentikan
- 4) Melakukan diskusi dengan guru kelas yang bersangkutan.

Jika pada siklus pertama ini masih ada kekurangan atau kendala yang ditemukan maka peneliti dan guru akan mengevaluasi tentang permasalahan sebagai bahan rancangan untuk siklus selanjutnya yaitu melakukan siklus II untuk menentukan keberhasilan siswa dalam belajar dan untuk mencapai keberhasilan nilai yang ditetapkan KKM.

Siklus II

Seperti halnya pada siklus I, siklus II pun terdiri dari Perencanaan (*Plan*), Pelaksanaan Tindakan (*Act*), Observasi (*Observe*) dan Refleksi (*Reflect*)

1. Perencanaan (*Plan*)

Perencanaan ini akan dibuat berdasarkan hasil analisis refleksi pada siklus I.

2. Pelaksanaan Tindakan (*Act*) dan Observasi (*Observe*)

Peneliti melaksanakan pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Problem Based Learning* sesuai dengan rencana pembelajaran yang dibuat berdasarkan hasil refleksi siklus I. Kemudian tindakan tersebut diobservasi melalui lembar observasi yang disesuaikan dengan RPP.

3. Refleksi (*Reflect*)

Peneliti melakukan refleksi terhadap tindakan yang dilakukan pada siklus II, kemudian hasil refleksi ini dijadikan dasar apakah lanjut ke siklus berikutnya atau tidak.

F. Analisis Data

Analisis data diambil dari tes hasil belajar siswa pada setiap siklus untuk mengetahui keberhasilan yang dicapai. Untuk mengetahui setiap siswa dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Sesuai dengan ketentuan sekolah, siswa dinyatakan tuntas belajar dalam tes jika yang diperoleh nilai 70,00 dengan nilai maksimal 100.
- 2) Peningkatan kemampuan hasil belajar siswa bisa dilihat dari nilai rata-rata kelas, dan presentase ketuntasan.

- a. Nilai rata-rata dikelas dipergunakan rumus berikut :

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$$

- b. Presentase ketuntasan dipergunakan rumus sebagai berikut :

Presentase

$$\text{ketuntasan} = \frac{\text{Banyak siswa yang mencapai nilai KKM}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} = 100 \%$$

- 1) Jika terdapat siswa yang belum mencapai nilai KKM maka guru akan memberikan bimbingan khusus kepada siswa tersebut sehingga mencapai nilai KKM sesuai dengan ketuntasan sekolah.
- 2) Siswa yang telah mencapai nilai KKM diberikan arahan oleh guru untuk membantu siswa lain yang belum mencapai KKM dan masih sulit mengerjakan soal.

G. Indikator Penelitian

Indikator penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada siswa sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa melebihi KKM dari sebelum dilakukan tindakan pada akhir tindakan siklus terakhir. Adapun KKM tersebut yaitu 70.
2. Pemahaman siswa mencapai 80% dari sebelum dilakukan tindakan pada akhir tindakan siklus terakhir.